

Judul : Dari Awal, Kita Sudah Pilih Jalan Tengah
Tanggal : Sabtu, 31 Juli 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

HENDRAWAN SUPRATIKNO

Anggota Komisi XI DPR

Dari Awal, Kita Sudah Pilih Jalan Tengah

Bagaimana pandangan Anda mengenai usulan JK itu?

Sebagai saran, tentu boleh-boleh saja. Tetapi, kita dari awal sudah memilih jalan tengah. Bukan pendekatan draconian (lockdown). Bukan pula pendekatan darwinian (dibebaskan tergantung imunitas orang).

Kenapa memilih jalan tengah?

Pendekatan lockdown dikhawatirkan menimbulkan ketegangan sosial. Apalagi, pada masyarakat dengan kultur paguyuban seperti kita.

Bagaimana mengenai bantuan satu juta rupiah per bulan?

Soal besaran bantuan, dengan variasi intervensi perlindungan sosial, satu keluarga sebenarnya sudah mengakses lebih dari Rp 1 juta. Memang, di masa depan, penyederhanaan intervensi harus dilakukan. Yang sekarang ini, administrasinya ribet dan mudah diselewengkan.

Apakah Anda setuju penerapan lockdown?

Negara-negara lain yang menggunakan pendekatan lockdown (penguncian), sekarang juga mengalami resurgensi. Tidak otomatis sukses. Di beberapa negara, sekarang muncul demo antilockdown seperti di Amerika Serikat (AS), Australia, Italia dan lain-lain.

Apakah penerapan PPKM ini efektif?

Melihat perkembangan yang terjadi dalam seminggu terakhir, proses pelan-



dian telah terlihat. Mudah-mudahan, tren perbaikan ini bisa dipertahankan kita semua. Pada saat bersamaan, vaksinasi di sejumlah provinsi juga sudah mendekati 80 persen. Ini syarat minimal terbangunnya herd immunity (kekebalan masyarakat).

Gerakan serentak, dengan melibatkan berbagai instansi negara, benar-benar menunjukkan bahwa Indonesia incorporated. Artinya, mampu memberi solusi untuk permasalahan berat yang kita hadapi. Jangan sampai modal sosial ini, tergerus provokasi yang tidak bertanggung jawab.

Pemerintah memberikan bantuan Rp 300 ribu per bulan. Apakah itu cukup bagi masyarakat?

Jelas tidak cukup. Tapi, ada variasi

intervensi. Dulu saya pernah usul, agar transfer dilakukan via bank untuk yang memiliki saldo aktif rata-rata di bawah 500 ribu dalam setahun terakhir. Ini akan mengurangi kebocoran.

Anda setuju penyatuan kartu-kartu bantuan?

Untuk kepentingan efektivitas, saya setuju. Karena, sekarang ini diduga masih banyak permainan administratif. Variasi intervensi dan ragam kartu yang sekarang, jauh lebih dari Rp 1 juta per keluarga.

Bagaimana Anda melihat kondisi pandemi saat ini?

Sekarang trennya membaik. Akan terus membaik, asalkan ketersediaan obat, alat kesehatan, oksigen dan perawatan di rumah sakit terjaga. Itu dilakukan bersamaan dengan vaksinasi yang gencar untuk mencapai herd immunity. Sehingga, tingkat kecemasan menjadi rendah.

Kita siap masuk tahap endemik. Covid-19 kita anggap seperti penyakit lainnya. Sekarang obat cacung (Ivermectin) saja dipersulit. Padahal, testimoni dan bukti-bukti empiris sudah banyak. Belum lagi obat-obat dan terapi kearifan lokal.

Kita akan hidup berdampingan dengan Covid-19, sebagaimana dengan flu?

Pada waktunya, semua sama. Hidup berdampingan dengan Covid-19. Namun, itu jika sudah tidak menakutkan. Jika kita sudah lebih siap dan virus mudah diatasi. ■ KW